Attanwir : Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan
Volume 13 (2) September (2022)
e-ISSN: 2599-3062 p-ISSN: 2252-5238
Available at: http://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/index

Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Bahan Ajar PAI Berbasis TIK

Arif Afandi
IAIN Madura
Arifafandi390@gmail.com

Abstract: *the curriculum becomes the guide or basic in carrying out a teaching and learning activity or activities and experiences in the school/madrasah environment. PAI curriculum development is process or activity of updating a set of plans both goals, content, methods with the purpose to develop student potential, according of islamic teachings. One of way to improve quality of the school, it is necessary to inovated in learning so that learning can make the student understand. One way is by applying information and communication technology (ICT) in learning. It can be seen that ICT based PAI teaching material for class VI at SDIT Al-Uswah Pamekasan are as follows: Laptop, LCD projector, Audio.*

Keywords: *Teacher, student, learning.*

PENDAHULUAN

Zaman mengalami perkembangan dan perubahan yang sangat cepat di abad ini. Kemajuan tersebut mengubah tatanan kehidupan yang terjadi di masyarakat. Perubahan baik dari sektor pertanian, sosial, politik dan khsususnya pendidikan. Pada masa saat ini, pendidikan menjadi kebutuhan yang vital dalam menunjang kehidupan masyarakat. meskipun pada kenyataannnya kesuksesan seseorang tidak terlihat dari pendidikannya. Kesuksesan seseorang juga bisa dilihat dari kecerdasannya dalam berwirausaha atau dari faktorlainnya. Namun tidak menutup kemungkinan pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang kesuksesan seseorang.

Kurikulum menjadi arwah bagi suatu lembaga pendidikan dikarenakan kurikulum mampu mewujudkan tujuan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan. kemajuan teknologi dapat mengubah sistem kehidupan dalam masyarakat, terutama pendidikan, upaya yang harus dilakukan pemerintah untuk menyesuaikan dengan kemajuan teknologi maka kepala sekolah sebagai pemimpin harus mengganti atau mengubah kurikulumnya menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu contoh di negara indonesia, pemerintah indonesia sudah merubah kurikulum berkali-kali.

kurikulum juga bisa diartikan sebagai organisme (manusia). Organisme (manusia) merupakan makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan sesama dan butuh kepada orang lain. Suatu organisme yang tidak bisa menyesuaikan dengan lingkungannya maka secara perlahan organisme tersebut akan mati dan tidak dapat bertahan hidup. Begitu juga yang terjadi pada suatu lembaga pendidikan ketika kurikulumnya tidak memperbaharui atau tidak menyesuaikan dengan perkembangan zaman sekarang, maka secara perlahan lembaga tersebut akan menurun dan tidak bisa bersaing dengan lembaga yang lain.[1]

[1] Mohammad Bisri, "Komponen-komponen dan Model Pengembangan Kurikulum," *IAIN Kediri,* 3. No.2 (2020): 99

Sekolah merupakan lembaga formal dimana bertugas untuk mencapai tujuan pendidikan dengan memperhatikan fungsi dan tugasnya dengan baik. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang mengatur seluruh komponen sekolah, karena kepala sekolahlah yang mempunyai hak dan wewenang dalam mengatur bawahannya. Kepala sekolah harus dapat mengelola lembaganya dengan baik sehingga seluruh cita-cita dan tujuan yang telah dimusyawarahkan secara bersama dapat terwujud. Kepala sekolah yang tidak dapatmengatur lembaganya dengan baik atau tidak mampu mengelola seleruh elemen dalam sekolah maka dapat dipastikan lembaga yang dipimpinnya akan mengalami penurunan bahkan akan kalah saing dengan lembaga yang lain. Maka disinilah pentingnya peran kepala sekolah untuk mengelola dan memimpin seluruh komponen sekolah.

Pemberdayaan SDM yang berkualitas juga menentukan cita-cita dari sekolah. Seorang tenaga pendidik sangat menentukan keberhasilan siswa. Menciptakan pembelajaran yang berkualitas, guru harus kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Inovasi pembelajaran erat hubungannya dengan strategi, metode bahkan perangkat pembelajarannya.

Dalam menciptakan pembelajaran inovatif tentunya tidak terlepas dari penggunaan TIK saat ini. TIK menjadi kebutuhan yang primer mengingat perkemabangan TIK saat ini semakin maju. Kemajuan TIK saat ini bisa dikembangkan dalam beberapa mata pelajaran, termasuk mata pelajaran PAI. Mengingat mapel PAI yang cenderung pasif ini sangat cocok jika dikembangkan dalam TIK sehingga pembelajaran PAI lebih mudah dan menyenangkan bagi siswa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penggunaan pendekatan kualitatif dengan maksud ingin mengetahui fenomena yang berkembang sebagai kesatuan yang diketahui secara utuh tanpa terikat oleh satu

variable atau hipotesa tertentu. Demikian juga untuk memudahkan peneliti agar lebih dekat dengan subjek yang sedang diteliti oleh peneliti dan lebih peka terhadap pengaruh fenomena yang terjadi di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Kurikulum PAI

Keberhasilan pendidikan dan ketercapaian suatu tujuan nasional terletak pada kurikulum yang diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan formal. Kurikulum memegang peranan yang penting dalam mewujudkan tujan sekolah. Kurikulum seharusnya sebagai pedoman dalam menggali potensi yang dimiliki peserta didik dengan segala latar belakangnya. Setiap peserta didik sejatinya memiliki potensi atau kemampuan yang berbeda-beda yang dapat dikembangkan sehingga peserta didik dapat menggali potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya. Kemudian potensi tersebut dapat diterapkan di lingkungan masyarakat dan dunia kerja. Maka dari itu disitulah peran penting kurikulum dalam memberikan wadah kepada peserta didik untuk menemukan jati dirinya dalam menghadapi dunia luar.[2]

Kurikulum menjadi penentu untuk mewujudkan cita-cita yang diharapkan sekolah. Kurikulum berfungsi sebagai arah atau acuan dalam seluruh kegiatan aktiviitas di lingkungan sekolah.

Pengertian mengenai kurikulum sudah banyak dikemukakan oleh beberapa tokoh bahkan pada setiap permasalahan mengenai sistem pembelajaran disitu masih disampaikan mengenai pengertian kurikulum.[3] kurikulum sebagaimana dijelaskan diatas menyesuaikan dengan kemajuan dan perubahan zaman harus direvisi atau dikembangakan sehingga tidak hanya terpaku pada suatu keadaan saja, namun dapat menyesuaikan dengan segala

[2] Layli Atiqoh dan Budiyono Saputra, "Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan Sebagai Penguatan Pendidikan Humanistik di Sekolah Adiwiyata," *JPPI,* 12 No. 2 (2017): 292
[3] Henni Sukmawati, "Komponen-komponen Kurikulum dalm sistem pembelajaran," *Ash-Shabah,* 7 No. 1 (2021): 63

kebutuhan yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Terutama baik dalam keagaaman atau PAI.

Pengembangan kurikulum tidak terpaku kepada kurikulum sebelumnya atau kurikulum yang sudah diterapkan namun pengembangan kurikulum dapat dilakukan dengan memperhatikan kondisi sekolah dan peserta didik.[4] Dalam artian, kurikulum tidak pasif dan tidak berorientasi pada satu permasalahan saja, namun juga dapat menjawab tantangan yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

Pembelajaran Berbasis TIK

Globalisasi membawa pengaruh yang besar bagi kehidupan didunia. Baik dalam bidang ekonomi, politik dan teknologi. Seiring berjalannnya waktu, manusia harus menyesuaikan dengan kondisi perubahan yang terjadi disekitar kita. Kita berada dalam dunia teknologi informasi yang semakin berkembang pesat. Seorang guru juga hrus mampu berproses dan dapat melihat perkembangan kondisi apa yang sedang terjadi. Globalisai membawa pengaruh pada perkembangan TIK saat ini. Guru harus mampu menyesuaikan dan menggunakan TIK dalam pembelajaran sehingga guru dapat memberikan pengalaman belajar yang real kepada siswa.[5]

Belajar dan pembelajaran itu berbeda. Sekilah kita menganggap belajar dan pembelajaran itu sama memperloeh pengetahuan, namun pada kenyataannya berbeda. Belajar bersifat pasif dan cenderung satu arah. Belajar dapat dilakukan dengan sendiri tanpa bantuan orang lain. Sedangkan pembelajaran bersifat dua arah, artinya terdapat interaksi timbal balik yang terjadi antara guru dan siswa. Pembelajaran bisa dikatakan suatu sistem yang memuat seluruh komponen.[6]

---

[4] Mohammad AByan Yusuf Sya'bani, "Pengembangan Kurikulum PAI dalam Perspektif Pendidikan Nilai," *Tamaddun,* 19 No. 2 (2018):111

[5] Ryan Zeini Rohidin dkk; "Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning," *Studi Al-Qur'an*,.11 No. 2 (2015): 121

[6] Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *Fitrah*, 3 No. 2 (2017): 337

Teknologi Informasi dan Komunikasi atau yang dikenal TIK adalah suatu sistem yang mencakup pegelolaan yang bersifat sistematis dan fleksibel.[7] TIK sangat membantu dalam pengelolaan baik dari yang sulit menjadi mudah dan penggunaan Tik memang cenderung mudah dan fleksibel.

Konsep Teknologi informasi dan komunikasi sudah dijelaskan pada pembahasan diatas secara jelas. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran berbasis TIK adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan memanfaatkan TIK untuk memudahkan guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa. Dalam kegiatan ini terjadi hubungan timbal balik antara guru (pendidik) dan peserta didik dengan memanfaatkan TIK. Pembelajaran TIK mudah dijangkau dan diharapkan dapat memudahkan proses pembelajaran. Contoh penerapannya ketika pembelajaran memanfaatkan aplikasi Zoom, aplikasi Zoom dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam memberikan materi meskipun tidak terjadi secara langsung atau tatap muka.

Dalam pembelajaran berbasis TIK guru dapat memilih media yang cocok yang akan digunakan contoh: internet, laptop. LCD proyektor, CD yang mampu menampung seluruh bahan ajar dengan kapasitas yang cukup besar. Inetmet merupakan media yang berperan penting untuk menghubungkan koneksi pembelajaran, jikalau tidak terhubung ke internet maka pembelajaran akan terhambat.[8]

Bahan Ajar PAI Berbasis TIK di kelas VI SDIT Al-Uswah

Pendidik memberikan pengetahuan kepada peserta bukan hanya sekedar apa adanya dan tidak terencana. Pendidik merancang bahan ajar sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan terstruktur. Permasalahan saat ini materi ajar yang dirancang oleh pendidik bagaimana harus dikembangkan dan

[7] Edi Widianto, dkk, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jete*, 2, No. 2 (2021): 216

[8] Ahmad Suriansyah, Pengembangan Pembelajaran Berbasis TIK, Paradigma, Vol. 10, No.2 (Juli, 2015): 2

mampu memberikan suasana yang baru kepada peserta didik. Maka dari itu bahan ajar tersebut harus dikembangkan sehingga pembelajaran menjadi menarik dan bermakna.[9]

Guru harus selalu berupaya membawa peserta didiknya untuk mencapai tujuannya, maka guru mempunyai kewajiban untuk merancang dan membuat bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan ajar adalah seluruh materi yang disusun oleh pendidik secara rapi dan terstruktur sehingga apa yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat tersampaikan dengan baik. Bahan ajar berisi seluruh materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.[10].

Kurikulum yang digunakan di sdit Al-Uswah yaitu menggunakan *Integrated Currilum* atau dikenal dengan kurikulum terpadu. *Integrated Curriculum* dirancang dengan cara menggabungkan mata pelajaran. Kurikulum terpadu disini dirancang dan disusun dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran dan mengkonsep dalam bentuk tema (tematik).

Sekolah yang menggunakan sistem kurikulum terpadu tidak terfokus pada satu mata pelajaran. Namun siswa dapat belajar dengan memahami beberapa materi pelajaran yang dibungkus dengan suatu tema. Siswa juga dapat mengaplikasiskan tema tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga dapat memberikan permasalah pada setiap tema dan mengajak siswa untuk memcahkan permasalahan tersebut. [11] Belajar menggunakan tema lebih bermakan daripada harus terfokus setiap hari pada setiap mapel dan itu akan membuat siswa bosan dan cenderung monoton.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di SDIT Al Uswah Pamekasan mengenai perangkat pembelajaran yang dipakai apakah berbasis Tik atau tidak. Dari penyampaian yang disampaikan salah satu

[9] Suyono dan Hariyanto MS, *Belajar dan Pembelajaran Teori konsep Dasa*r, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 207.
[10] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2000), 173
[11] Aset Sugiana, "Proses pengembangan Organisasi kurikulum dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia," *Pedagogik,* 05 No. 02 (2018): 267.

guru disana menjelaskan bahwa perangkat pembelajaran sudah menggunakan teknologi TIK untuk membantu guru dalam menyampaikan bahan ajarnya kepada peserta didiknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar PAI di kelas VI SDIT Al Uswah Pamekasan menggunkan TIK. Materi PAI di sana termasuk pembelajaran tematik artinya materi PAI digabungkan dalam satu tema dengan materi lain. Jadi pengembangan bahan ajar PAI berbasis TIK tidak hanya fokus pada materi PAI, akan tetapi melihat ke mata pelajaran yang lain. Bisa juga hanya ke pembelajaran PAI yang berkaitan dengan kisah-kisah Nabi, hal itu dimaksudkan memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan pengalaman belajar yang konseptual. berdasarkan pernyataan yangh disampaikan beliau, penggunaan media TIK yaitu:

1. Laptop

   Laptop merupakan salah satu alat bantu guru dalam menayangkan sebuah materi pelajaran kepada siswa. Laptop dapat memutar video-video pembelajaran PAI, menampilkan materi berupa slide, video atau foto sehingga siswa mengerti.
2. LCD Proyektor

   LCD proyektor sebenarnya pembantu laptop untuk menampilkan video-video atau gambar-gambar dengan kualitas gambar atau video yang maksimal.
3. Audio

   Yang terakhir adalah pengeras suara atau audio, biasanya guru menggunakan speakir kecil yang bisa dihubungkan ke laptop dan bisa memberikan suara yang lebih keras.

KESIMPULAN

Keberhasilan pendidikan dan ketercapaian suatu tujuan nasional terletak pada kurikulum yang diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan formal. Kurikulum memegang peranan yang penting dalam mewujudkan tujan sekolah.

Kurikulum seharusnya sebagai pedoman dalam menggali potensi yang dimiliki peserta didik dengan segala latar belakangnya. Setiap peserta didik sejatinya memiliki potensi atau kemampuan yang berbeda-beda yang dapat dikembangkan sehingga peserta didik dapat menggali potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya

Kurikulum menjadi penentu untuk mewujudkan cita-cita yang diharapkan sekolah. Kurikulum berfungsi sebagai arah atau acuan dalam seluruh kegiatan aktiviitas di lingkungan sekolah.

Pengembangan kurikulum PAI adalah suatu proses atau kegiatan memperbaharui seperangkat rencana baik tujuan, isi, metode dengan tujuan mengembangakan potensi peserta didik sesuai ajaran Islam.

Untuk meningkatkan mutu sekolah perlunya inovasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dipahami oleh peseta didik. Salah satu cara yaitu dengan upaya menerapkan TIK. Dapat diketahui bahwa bahan ajar PAI PAI pada kelas VI di SDIT Al Uswah Pamekasan berbasis TIK sebagai berikut:

a. Laptop
b. LCD Proyektor
c. Audio

DAFTAR RUJUKAN

Atiqoh, Layli dan Budiyono Saputra. "Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan Sebagai Penguatan Pendidikan Humanistik di Sekolah Adiwiyata" dalam *JPPI.* Vol. 12 No. 2. (2017): 292

Bisri, Mohammad. "Komponen-komponen dan Model Pengembangan Kurikulum," *IAIN Kediri,* 3. No.2 (2020): 99

Fajri, Karima Nabila. "Proses Pengembangan Kurikulum" dalam Jurnal *Islamika.* 1 No. 2. (2019): 36

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung PT. Remaja Rosda Karya Offset, (2000): 173

Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan Pembelajaran" dalam jurnal *Fitrah*. 3 No. 2. (2017): 337

Rohidin, Ryan Zeini dkk. "Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning" dalam jurnal *Studi Al-Qur'an*. Vol.11 No. 2, (2015): 121

Sugiana, Aset. "Proses pengembangan Organisasi kurikulum dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia" dalam jurnal *Pedagogik.* 05 No. 02, (2018): 267

Sukmawati, Henni. "Komponen-komponen Kurikulum dalm sistem pembelajaran, *Ash-Shabah,* 7 No. 1, (2021): 63

Suriansyah, Ahmad. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis TIK" dalam jurnal *Paradigma*. 10, No.2, (2015): 2

Suyono, Hariyanto MS. *Belajar dan Pembelajaran Teori konsep Dasa*r. Bandung: Remaja Rosda Karya, (2011): 207

Widianto, Edi dkk. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi" dalam jurnal *Jete*. Vol 2, No. 2. (2021): 216